

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Persediaan Barang dan Penjualan Pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam

Nur Jeni Afifah¹, Tri Widyastuti²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received October 22, 2024

Revised October 22, 2024

Accepted October 22, 2024

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi,
Persediaan Barang,
Penjualan

Keywords:

Accounting Information System,
Goods Inventory,
Sales

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021. Pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi produk domestik bruto sebesar 61,07% sehingga mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. UMKM restoran Sop Ikan Batam seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan persediaan barang dan penjualan karena keterbatasan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dan penjualan pada Restoran Sop Ikan Batam. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dan penjualan yang dilakukan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam masih bersifat manual dan sangat sederhana, sehingga masih terjadi kesalahan dalam pencatatan yang berakibat keselisihan terhadap persediaan barang dan penjualan. Perkembangan dalam Sistem Informasi Akuntansi yaitu menggunakan sistem komputerisasi harus dilakukan agar pencatatan lebih efisien dan lebih akurat.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the national economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Ministry of KUKM) in 2021. MSME players in Indonesia reached 64.2 million with a gross domestic product contribution of 61.07% so that they were able to absorb around 97% of the total workforce in Indonesia. UMKM Batam Fish Sopa restaurants often face obstacles in managing inventory and sales due to limitations in their accounting information systems. The purpose of this study was to determine how the accounting information system for inventory and sales at Batam Fish Sop Restaurant. This research method uses qualitative methods with observation, interview and documentation techniques. The results showed that the accounting system for inventory and sales carried out at UMKM Batam Fish Soup Restaurant is still manual and very simple, so there are still errors in recording which result in disputes over the inventory of goods and sales. Developments in Accounting Information Systems, namely using a computerized system, must be carried out so that records are more efficient and more accurate.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nur Jeni Afifah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
Jakarta, Indonesia
Email: nurjeniafifah9@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. 61,07% dari total penduduk pada tahun 2021 diwakili oleh 6.420 jiwa produk domestik bruto (PDB) data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementrian KUKM) pada tahun 2021, sehingga UMKM mampu menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja di Indonesia, memberikan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat dan UMKM dikenal dengan ketahanannya terhadap berbagai krisis ekonomi, sehingga menjadi jaring pengaman sosial yang kuat terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah [1]. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, UMKM restoran seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan persediaan barang dan penjualan karena keterbatasan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Hal ini seringkali mengakibatkan inefisiensi operasional dan kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis [2]. Perkembangan dunia usaha juga terjadi pada industri restoran sehingga menimbulkan persaingan usaha. Persaingan yang luar biasa ini menjadikan persaingan yang harus diwaspadai oleh setiap organisasi dan visioner bisnis untuk mencapai tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya [3]. Pada dasarnya, perusahaan harus memiliki sistem informasi dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan akurat [4]. Hal ini bermaksud untuk mengatur jaringan responsensi sehari-hari yang spesifik yang dapat membantu manajemen dalam memenuhi kebutuhan dalam dan luar memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal [5].

Pentingnya sistem informasi akuntansi yaitu agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan akurat sehingga tidak terjadinya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan [6]. Sistem informasi akuntansi bisa dilakukan untuk mengendalikan persediaan barang. Persediaan barang harus dikendalikan untuk menjamin kelancaran arus barang dan menjaga stabilitas perusahaan [7]. Salah satu kerangka data yang memainkan peran penting dalam suatu usaha adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Penjualan adalah suatu kegiatan penjualan yang bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan suatu usaha untuk berkembang dan memperoleh keuntungan atau keuntungan yang diinginkan [8]. Pencatatan transaksi penjualan menggunakan software akan lebih cepat, mudah dan teliti [9]. Jika demikian, diperlukan adanya sistem akuntansi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi untuk dapat mempercepat dalam pencatatan, merekam, dan efektivitas kerja dapat tercapai. Selain itu, mampu memberikan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang cepat, akurat dan relevan [10].

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan mencatat, menyimpan dan mengolah data hingga menghasilkan laporan akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna internal dan eksternal.

Persediaan adalah suatu aset yang dimiliki suatu perusahaan yang berbentuk barang jadi, bahan baku dan barang dalam proses tujuannya untuk digunakan dalam proses atau untuk

dijual kembali. Persediaan sangat penting bagi bisnis apapun karena persediaan adalah sumber pendapatan utama yang menghasilkan keuntungan bagi suatu bisnis. Sistem akuntansi penjualan yang benar dan baik adalah sistem informasi yang dapat membagikan informasi yang akurat dan cepat mengenai penjualan saat ini dan masa depan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang terdiri dari serangkaian alur dan cara yang dirancang untuk menghasil, menganalisis, mendistribusikan dan mengambil informasi yang mendukung keputusan penjualan.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dapat dilakukan untuk mempelajari pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen terperinci, teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran peristiwa dalam keseluruhan suatu peristiwa atau dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memperjelas fenomena yang sedang terjadi.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam Cabang Menteng Huis yang merupakan restoran franchise yang beralamat di Jl. Cikini Raya No. 2-4 G5, RT.13/RW.5, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

2.3 Jenis Data

Metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang dilakukan, baik data primer maupun sekunder yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gam. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari tanggapan informasi melalui *interview* dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan digunakan sebagai pelengkap penelitian. Sumber data sekunder bisa berupa mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, flowchart perusahaan, prosedur penjualan serta dokumen yang berkaitan dengan sistem penjualan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel atau objek penelitiannya adalah laporan persediaan barang dan penjualan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam dalam satu tahun yaitu periode tahun 2023 sampai dengan periode tahun 2024. Data yang berasal dari subjek penelitiannya yaitu berupa data hasil pengamatan (observasi) dan wawancara kepada Manager dan *Supervisor* Restoran Sop Ikan Batam mengenai sistem akuntansi persediaan barang dan

penjualan yang sedang diterapkan. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan dalam sub bab selanjutnya yaitu dalam sub bab penelitian.

Tabel 1. Laporan Persediaan Barang Pada Tahun 2023 – 2024

BULAN	Periode Persediaan Barang	
	2023	2024
Januari	-	Rp. 42.315.000
Febuari	-	Rp. 47.055.000
Maret	Rp. 106.206.000	Rp. 46.398.000
April	Rp. 92.487.000	-
Mei	Rp. 83.560.000	-
Juni	Rp. 74.143.000	-
Juli	Rp. 59.941.000	-
Agustus	Rp. 52.391.000	-
September	Rp. 50.217.000	-
Oktober	Rp. 36.367.000	-
November	Rp. 43.278.000	-
Desember	Rp. 47.660.000	-
Jumlah	Rp. 647.250.000	Rp. 135.768.000

Pada tabel 1 laporan persediaan barang pada tahun 2023 hingga tahun 2024 menunjukkan perkembangan persediaan barang di Restoran Sop Ikan Batam terlihat bahwa persediaan barang tertinggi pada bulan Maret 2023 yaitu sebesar Rp. 106.206.000. Pada tahun 2023, persediaan barang tertinggi pada Bulan Maret yaitu sebesar Rp. 106.206.000, sedangkan persediaan barang terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu Rp. 36.367.000. Pada tahun 2024, persediaan barang tertinggi pada bulan Febuari yaitu sebesar Rp. 47.055.000. sedangkan persediaan barang terendah pada bulan Januari yaitu sebesar Rp. 42.315.000.

Tabel 2. Laporan Penjualan Pada Tahun 2023 - 2024

BULAN	Periode Penjualan	
	2023	2024
Januari	-	Rp. 86.786.000
Febuari	-	Rp. 94.880.000
Maret	Rp. 100.887.000	Rp. 101.473.000
April	Rp. 97.847.000	-
Mei	Rp. 89.436.000	-
Juni	Rp. 76.607.000	-
Juli	Rp. 95.901.000	-
Agustus	Rp. 76.971.000	-
September	Rp. 91.304.000	-
Oktober	Rp. 83.869.000	-
November	Rp. 75.892.000	-
Desember	Rp. 70.518.000	-
Jumlah	Rp. 859.312.000	Rp. 283.139.000

Pada tabel 2 laporan penjualan pada tahun 2023 hingga tahun 2024 menunjukkan perkembangan penjualan di Restoran Sop Ikan Batam terlihat bahwa penjualan tertinggi pada bulan Maret 2023 yaitu sebesar Rp. 100.887.000. Pada tahun 2023, penjualan tertinggi pada bulan Maret yaitu sebesar Rp. 100.878.000, sedangkan penjualan terendah pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 70.518.000. Pada tahun 2024, penjualan tertinggi pada bulan

Maret yaitu sebesar Rp. 101.473.000, sedangkan penjualan terendah pada bulan Januari yaitu sebesar Rp. 86.786.000.

Dengan demikian, dari data laporan persediaan barang dan penjualan selama satu tahun pada Restoran Sop Ikan Batam telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola penjualan, variasi produk yang ditawarkan dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif. Total penjualan yang signifikan pada bulan bulan Maret 2023 menunjukkan kinerja penjualan yang positif, sementara pengelolaan persediaan yang baik membantu dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

3.1 Temuan Penelitian

Temuan dari penelitian ini merupakan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dan penjualan UMKM Restoran Sop Ikan Batam, menilai kesesuaiannya dengan teori, dan mengkaji tantangan dan solusi terkait dengan penggunaan sistem sesuai dengan teori. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan antara lain:

1. Observasi

Melalui observasi yang dilakukan secara langsung, peneliti menemukan beberapa hal, yaitu:

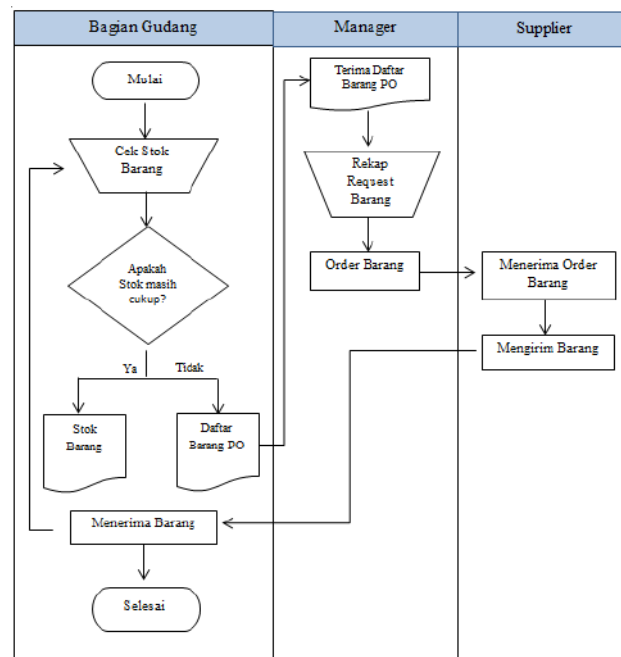
- a. Pencatatan dokumen, laporan dan catatan-catatan lain yang terkait dengan persediaan barang masih menggunakan secara manual.
- b. Pencatatan dokumen, laporan dan catatan-catatan lain yang terkait dengan penjualan masih menggunakan secara manual.
- c. Ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam pelaporan dan pencatatan transaksi.

2. Wawancara

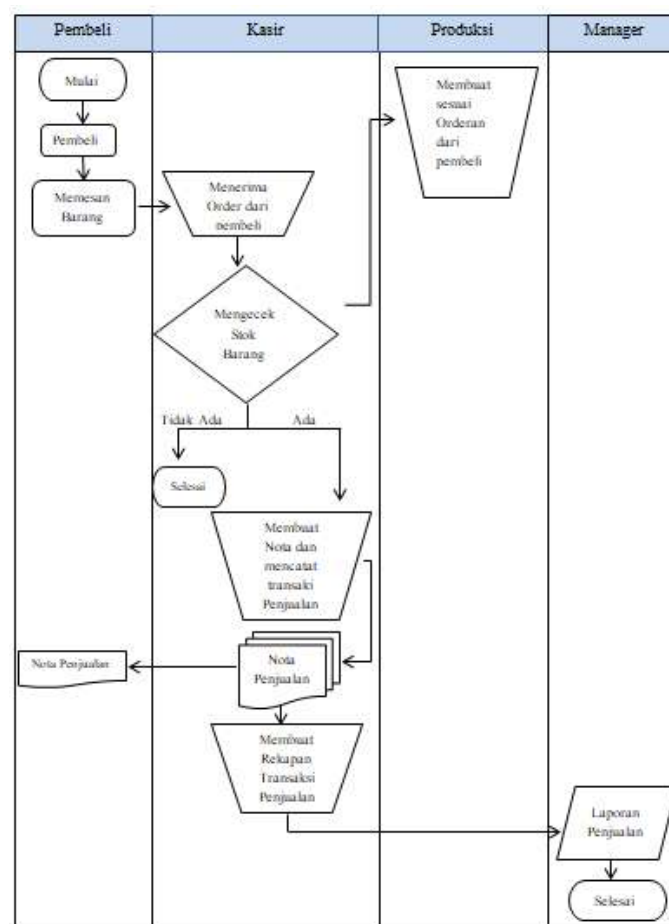
Melalui wawancara dengan tiga orang nara sumber ditemukan bahwa:

- a. Dalam Prosedur sistem informasi persediaan sudah dilakukan secara baik sehingga dalam sistem tersebut harus adanya perbaikan dalam penerimaan barang agar tidak terjadinya keselisihan antar penerima barang dan pencatatan barang.
- b. Adanya prosedur dalam penjualan masih menggunakan sistem manual maka dari itu harus adanya ditingkatkan kembali sistem tersebut agar tidak adanya kecurangan dalam penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan penulis pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam berikut ringkasan data yang diterima penulis:



Gambar 1. Flowchart Persediaan Barang Pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam



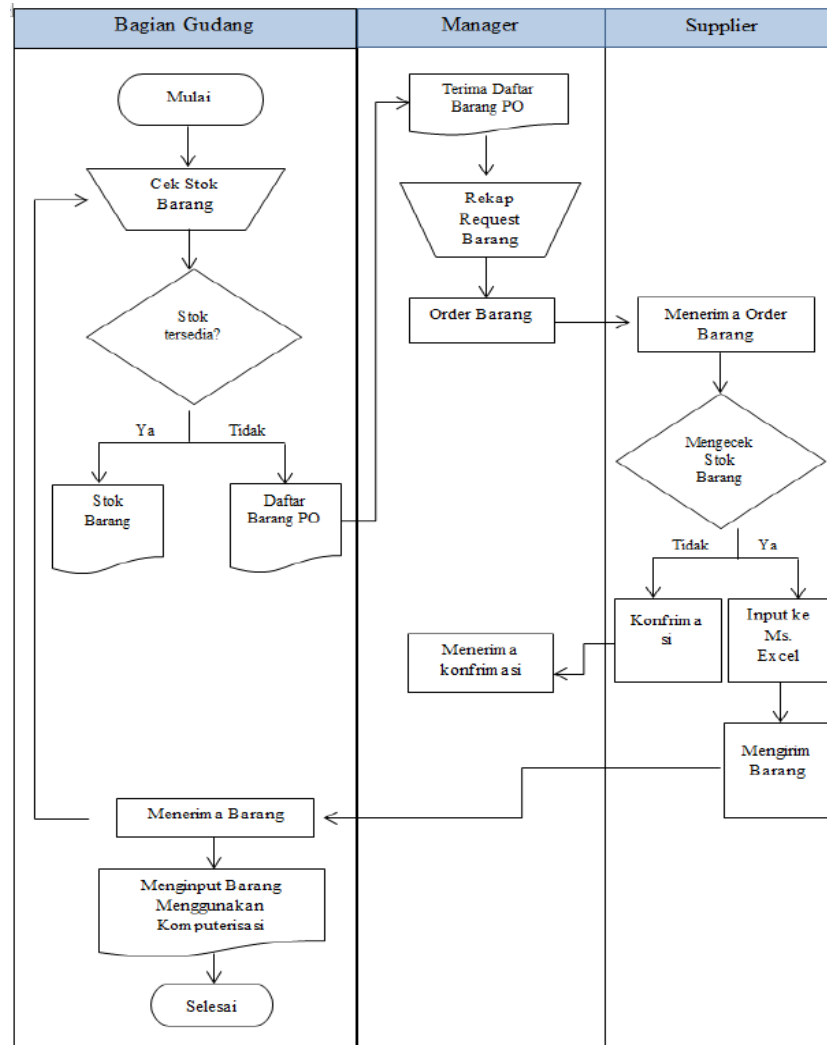
Gambar 2. Flowchart Penjualan Pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam

3.2 Analisis Fenomena

Sistem informasi akuntansi persediaan barang merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk memberikan informasi

kepada pengambilan keputusan. Hal ini adalah sistem yang dapat mengatur catatan inventaris dan memperingatkan manager ketika jenis produk tertentu perlu penambahan produk.

Berdasarkan hasil wawancara bisa disimpulkan bagan alir sistem persediaan barang sebagai berikut:

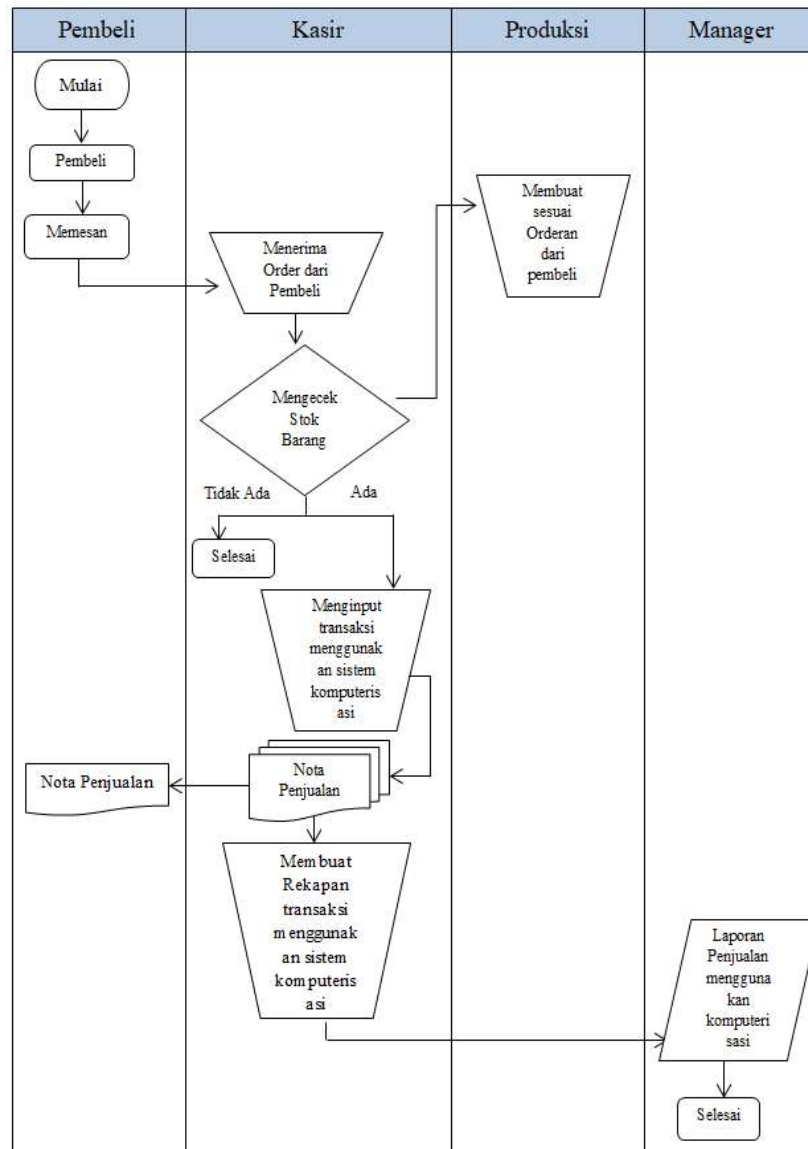


Gambar 3. Usulan Sistem Persediaan Barang Restoran Sop Ikan Batam

Berdasarkan *Flowchart* persediaan barang tersebut merupakan persediaan barang pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam yang berasal dari bagian gudang yang memesan barang ke Supplier. Pembahasan dari hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam sebagai berikut:

1. Metode persediaan barang cukup baik sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam menggunakan prosedur dan adanya bagian yang terlihat.
2. Dalam penetapan sistem pencatatan persediaan barang UMKM Restoran Sop Ikan Batam yang dimana masih tergolong cukup sederhana untuk mencatat persediaan barang sehingga dapat mudahnya kehilangan barang. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan informasi mengenai persediaan mulai dari jumlah unit, hingga perolehan per unit serta total nilai persediaan yang ada.

3. Catatan dalam metode persediaan barang UMKM Restoran Sop Ikan Batam menerapkan metode FIFO. Metode ini sangat baik karena barang yang masuk terlebih dahulu akan dikeluarkan terlebih dahulu, ini akan menghindari dari kerusakan dan kadaluarsa barang.



Gambar 4. Usulan Sistem Penjualan Restoran Sop Ikan Batam

Dari hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi Penjualan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam terdapat pembahasan dalam sebagai berikut:

1. Prosedur penjualan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam telah mengikuti aturan dalam sistem informasi akuntansi artinya bahwa pada sistem akuntansi penjualan UMKM Restoran Sop Ikan Batam telah melibatkan sejumlah departemen perusahaan dan didukung dengan bukti.
2. Catatan yang dimiliki terkait sistem informasi akuntansi seperti laporan penjualan masih dicatat secara manual. Sehingga harus adanya sistem komputerisasi yang mendukung untuk sebuah catatan laporan penjualan. Hal ini mengakibatkan waktu yang diperlukan

untuk mencatat laporan penjualan lebih lama sehingga dapat mengurangi efesiensi waktu dalam proses penyusunan pelaporan penjualan.

3. Dokumen yang dilakukan dalam sistem informasi penjualan belum cukup sehingga memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang lebih akurat dan efisien.

Dengan melakukan analisis fenomena tentang sistem akuntansi persediaan barang dan penjualan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam, perusahaan dapat mengidentifikasi sistem perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam proses persediaan barang dan penjualan.

3.3 Penyajian Temuan Data dan Fakta Dilapangan

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi terstruktur yang dapat memberikan kesimpulan. Dalam penyajian data bisa dilakukan dengan berupa deskripsi singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya. Teks naratif sering digunakan sebagai representasi data untuk memahami apa yang terjadi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan mengenai persediaan dan efektivitas persediaan barang dan penjualan pada Restoran Sop Ikan Batam. Selama proses penelitian di UMKM Restoran Sop Ikan Batam peneliti menemukan beberapa temuan yang searah dengan pembahasan penelitian yaitu tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi.

Adanya fakta dilapangan bahwa penelitian ingin mengetahui beberapa hal mengenai sistem persediaan barang dan penjualan pada Restoran Sop Ikan Batam. Dalam penyajian data dan fakta dilapangan tersebut adanya Restoran tersebut masih menggunakan sistem manual sehingga adanya kesalahan dalam penerimaan barang dan pencatatan barang yang dimana dalam pencatatan barang tersebut tidak sesuai dengan penerimaan barang yang akan terjadi barang tersebut tidak sesuai dengan fisik barangnya dan tidak hanya terjadinya dibagian pencatatan barang, sehingga bisa mengakibatkan adanya transaksi penjualan dan pencatatan penjualan yang dimana penelitian menemukan adanya kesalahan dalam pencatatan penjualan. Dari hasil pengumpulan data ini dimana peneliti menemukan permasalahan yang dimana di Restoran Sop Ikan Batam ini masih menggunakan sistem manual sehingga akan adanya dampak kecurangan dalam penjualan, yang berakibatkan dalam pencatatan persediaan barang sehingga tidak adanya keselisihan dalam fisik persediaan barang dan uang pada kasir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dan Penjualan UMKM Pada Restoran Sop Ikan Batam maka penulis dapat disimpulkan beberapa yang didapat selama wawancara dan observasi berlangsung sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi persediaan barang yang dilakukan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam masih bersifat manual dan sangat sederhana yang dilakukan pada bagian gudang, sehingga masih terjadi kesalahan dalam pencatatan yang berakibatkan keselisihan terhadap persediaan barang. Sehingga perlu adanya perkembangan dalam Sistem Informasi Akuntansi yaitu menggunakan sistem komputerisasi agar pencatatan lebih efisien dan lebih akurat.
2. Sistem akuntansi penjualan yang dilakukan pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam masih bersifat manual dan sangat sederhana yang dilakukan pada bagian kasir, sehingga

masih terjadi kesalahan dalam pencatatan yang berakibatkan keselisihan terhadap penghasilan penjualan serta uang fisik pada kasir. Sehingga perlu dilakukan perkembangan dalam Sistem Informasi Akuntansi yaitu menggunakan sistem komputerisasi agar dapat adanya pencatatan yang lebih efisien dan lebih akurat.

REFERENSI

- [1] Gunawan, A. (2023). *Vol. XXIII No. 43, 31 Oktober 2023. XXIII(43)*.
- [2] Hartoko, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada Pt. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 85–94.
- [3] Khoirunnisa, N. R., & Rusmawati, Z. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Minimarket New Sarana. *Sustainable*, 2(1), 117. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13441>
- [4] Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- [5] Sapuan, M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan. *Equilibiria*, 7.
- [6] Siregar, S. A., & Indonesia, P. P. (2021). *TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PT. 2*, 54–64.
- [7] Sujarwo, A., Muthmainnah, S., & Sutirto, R. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Mas Murni Semarang. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 34–44. <https://doi.org/10.53845/infokam.v19i1.339>
- [8] Sukmadio, T. (2019). *Sistem Akuntansi Penjualan Stand PT. Mediatama Binakrasi Pada Pameran Inacraft 2019*. <http://repository.stei.ac.id/2992/>
- [9] Vica, A., Wardani, B., & Yuliasuti, R. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit) pada kelangsungan masa depan perusahaan dagang Baabaa dan Bagbit yang menjual berbagai. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(01), 57–63. <http://simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/8>
- [10] Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>